

ABSTRAK

Asma Imtihan Mardiyah: Bimbingan Kelompok Untuk Menumbuhkan Kedisiplinan Mahasantri dalam Halaqoh Qur'an (Penelitian Ma'had Tahfidz Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung)

Permasalahan kedisiplinan mahasantri dalam mengikuti halaqoh Qur'an menjadi salah satu tantangan di Ma'had Tahfidz UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Fenomena yang sering ditemui antara lain adalah keterlambatan, ketidakhadiran, dan kurangnya konsistensi dalam menyetorkan hafalan. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pencapaian target hafalan Al-Qur'an. Kedisiplinan memiliki peranan penting dalam menjaga kualitas proses pembelajaran Al-Qur'an dan membentuk pribadi yang bertanggung jawab terhadap kewajiban spiritual maupun akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana penerapan bimbingan kelompok dapat menumbuhkan kedisiplinan mahasantri dalam mengikuti halaqoh Qur'an. Fokus penelitian mencakup: kondisi kedisiplinan mahasantri sebelum penerapan bimbingan kelompok, proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan program ini.

Penelitian ini menggunakan teori *Person-Centered* yang dikembangkan oleh Carl Rogers. Teori ini menekankan pentingnya penerimaan positif tanpa syarat, empati, dan kongruensi sebagai dasar hubungan terapeutik yang efektif. Prinsip utama teori ini yaitu setiap individu memiliki potensi aktualisasi diri yang dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pembina halaqoh, mentor, dan mahasantri; observasi langsung pada kegiatan bimbingan kelompok; serta analisis dokumentasi pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Person-Centered* mampu meningkatkan kedisiplinan mahasantri. Para mahasantri menjadi lebih tepat waktu menghadiri halaqoh, serta memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap hafalan Al-Qur'an. Faktor pendukung keberhasilan program ini adalah motivasi internal mahasantri, dukungan dari mentor dan lingkungan Ma'had yang kondusif. Namun, masih ditemukan hambatan seperti jadwal akademik yang padat dan keterbatasan fasilitas. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan peran mentor, penyesuaian jadwal, serta pemanfaatan dinamika kelompok yang optimal agar program ini dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

Kata kunci: Bimbingan Kelompok, kedisiplinan Mahasantri, Halaqoh Qur'an